

RINGKASAN UNTUK MUROJA'AH

ISIM MU'ROB

&

Contohnya dalam al-Qur'an

PENYUSUN

MUHAMMAD MUJIANTO AL-BATAWIE

<http://pustakalaka.wordpress.com>

<http://kedaibahasaarab.blogspot.com>

PERHATIAN !!!

DILARANG mencetak,
menggandakan atau menyebarkan EBOOK
ini untuk tujuan **KOMERSIL**.

HAK PENJUALAN EBOOK INI
HANYA ADA PADA:

<http://pustakalaka.wordpress.com>
<http://kedaibahasaarab.blogspot.com>

-----oOo-----

EBOOK ini DiJUAL
DENGAN CARA YANG TiDAK BiASA

-----oOo-----

CARA PEMBELIAN EBOOK INI

Untuk membeli EBOOK ini, Anda harus mengikuti ketentuan-ketentuan berikut:

(1)

EBOOK ini dijual dengan harga **RP. 5000,- (LIMA RIBU RUPIAH).**

(2)

Sebelum memutuskan untuk membeli, Anda dipersilakan untuk men**DOWNLOAD** ebooknya terlebih dahulu.

(3)

Lihat-lihat dulu isi EBOOK yang sudah Anda download.

(4)

Jika menurut Anda EBOOK ini **TIDAK BAGUS**, silakan Anda hapus kembali EBOOK ini dari komputer Anda. Kalau berkenan, Anda bisa memberikan kritik & saran lewat blog <http://pustakalaka.wordpress.com> atau <http://kedaibahasaarab.blogspot.com>.

(5)

Jika menurut Anda EBOOK ini **BAGUS**, silakan Anda **TRANSFER UANG** senilai harga EBOOK ke rekening berikut:

BANK BNI CABANG BOGOR: 0003704695

atau

BANK MUAMALAT CABANG BOGOR: 9207665199.

Keduanya atas nama **MUJIANTO**.

(6)

Anda **TIDAK PERLU** melakukan konfirmasi setelah transfer.

-----oOo-----

JIKA ANDA SETUJU dengan KETENTUAN di atas, silakan download ebooknya di sini:

<http://pustakalaka.wordpress.com> - <http://kedaibahasaarab.blogspot.com>

Jika masih ada yang belum jelas, silakan tanyakan lewat blog:

<http://pustakalaka.wordpress.com>

atau

<http://kedaibahasaarab.blogspot.com>.

Mohon untuk **TIDAK** mengajukan pertanyaan lewat SMS.

HARAP MAKLUM

BAB 1

ISIM YANG MARFU'

الاسم المرفوع						
المبتدأ	الخبر	اسم كان	خبر إن	الفاعل	نائب الفاعل	التابع

PENJELASAN RINGKAS:

1 & 2. MUBTADA dan KHOBAR

MUBTADA adalah **ISIM MARFU'** yang terletak di awal kalimat. Sedangkan **KHOBAR** adalah yang **MEMBERITAKAN** mubtada atau pelengkap/penyempurna mubtada. Susunan kata yang terdiri dari mubtada dan khobar membentuk **KALIMAT SEMPURNA**.

Allah Maha Besar	اللَّهُ أَكْبَرُ
------------------	------------------

3. ISIM KANA

ISIM KANA adalah **MUBTADA** yang didahului oleh **FI'IL KANA**.

"Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS. An-Nisaa [4]:96)	وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا
--	-----------------------------------

4. KHOBAR INNA

KHOBAR INNA adalah **KHOBAR** yang didahului oleh **HURUF INNA**.

"Maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya." (QS. Ali-Imran [3]:19)	فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ
--	------------------------------------

5. FA'IL

FA'IL adalah **ISIM MARFU'** yang terletak setelah FI'IL MA'LUM dan merupakan PELAKU dari fi'il ma'lum itu. Fa'il biasa diartikan dengan "**SUBJEK/PELAKU**".

"Dan manusia berkata: 'Mengapa bumi jadi begini?'" (QS. Az-Zalzalah [99]: 3)	وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا هَٰذَا
--	---------------------------------

6. NAIBUL FA'IL

NAIBUL FA'IL adalah **ISIM MARFU'** yang terletak setelah **FI'IL MAJHUL** dan yang terkena pekerjaan fi'il majhul itu. Naibul fa'il merupakan pengganti posisi fa'il. Naibul fa'il biasa diartikan "**PENGGANTI FA'IL**".

"Dan apabila Al-Qur'an dibacakan kepada mereka, mereka tidak bersujud." (QS. Al-Insyiqaaq [84]: 21)	وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنُ لَا يَسْجُدُونَ
---	--

7. TABI'

Akan datang penjelasannya nanti.

BAB 2 ISIM YANG MANSHUB

الاسم المنصوب					
المفعول به	المفعول فيه	المفعول معه	المفعول لأجله	المفعول المطلق	الحال
التمييز	الاستثناء	المنادى	خبر كان	اسم إن	التابع

PENJELASAN RINGKAS:

1. KHOBAR KANA

KHOBAR KANA adalah **KHOBAR** yang didahului oleh **FI'IL KANA**.

“Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. An-Nisaa [4]:96)	وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٩٦﴾
--	--

2. ISIM INNA

ISIM INNA adalah **MUBTADA** yang didahului oleh **HURUF INNA**.

“Maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.” (QS. Ali-Imran [3]:19)	فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾
--	---

3. MAF'UL BIH

MAF'UL BIH adalah **ISIM MANSHUB** yang dikenai suatu pekerjaan (objek).

“(Dia) telah menciptakan manusia dari segumpal darah.” (QS. Al-‘Alaq [96]:2)	خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
--	-------------------------------------

4. MAF'UL FIH

MAF'UL FIH adalah **ISIM MANSHUB** yang menerangkan **WAKTU** atau **TEMPAT** terjadinya suatu perbuatan.

“Hendaklah kamu bertasbih di waktu pagi dan petang.” (QS. Maryam [19]:11)	سَبِّحُوا بُكْرَةً وَعَشِيًّا ﴿١١﴾
“Dan di sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang gaib.” (QS. Al-An'am [6]:59)	﴿٥٩﴾ وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ

5. MAF'UL MA'AH

MAF'UL MA'AH adalah **ISIM MANSHUB** yang terletak setelah huruf wawu (و) yang bermakna **مَعَ** (bersama) untuk menunjukkan arti kebersamaan.

Ali makan bersama bulan	أَكَلَ عَلِيٌّ وَالْقَمَرَ
Muhammad belajar bersama dua ekor kucing	تَعَلَّمَ مُحَمَّدٌ وَالْقَطِئِينَ

6. MAF'UL LIAJLIH

MAF'UL LIAJLIH adalah **MASHDAR MANSHUB** yang disebutkan dengan tujuan untuk **MENERANGKAN SEBAB** dilakukannya suatu perbuatan.

“Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan.” (QS. Al-Israa [17]:31)	وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ خَشْيَةَ إِمْلَاقٍ
--	---

7. MAF'UL MUTHLAQ

MAF'UL MUTHLAQ adalah **MASHDAR MANSHUB** yang disebutkan bersama fi'ilnya (fi'il yang semakna dengan mashdar) yang bertujuan untuk menguatkan makna fi'il.

“Dan mereka menerima sepenuhnya.” (QS. An-Nisaa [4]: 65)	وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا
---	--------------------------

8. HAL

HAL adalah isim **NAKIROH MANSHUB** yang **MENJELASKAN KEADAAN** fa'il atau maf'ul bih ketika terjadinya suatu perbuatan.

“Maka dia tersenyum dengan tertawa...” (QS. An-Naml [27]: 19)	فَتَبَسَّمَ ضَاحِكًا
--	----------------------

9. TAMYIZ

TAMYIZ adalah isim **NAKIROH MANSHUB** yang disebutkan dengan tujuan untuk menghilangkan kesamaran pada kata atau kalimat sebelumnya.

“Katakanlah: “Apakah akan Kami beritahukan kepadamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya.” (QS. Al-Kahfi [18]: 203)	قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا
---	---

10. MUNADA

MUNADA adalah isim yang terletak setelah **HURUF NIDA** (huruf seruan).

“Mereka berkata: ‘Hai Dzulkarnain.....’” (QS. Al-Kahfi [18]: 94)	قَالُوا يٰذَا الْقَرْنَيْنِ
---	-----------------------------

11. MUSTATSNA

MUSTATSNA adalah isim yang terletak setelah huruf لا (arti: kecuali).

“dan janganlah ada seorang pun di antara kamu yang tertinggal, kecuali isterimu...”. (QS. Huud [11]: 81)	وَلَا يَلْتَفِتْ مِنْكُمْ أَحَدٌ إِلَّا أَمْرَاتَكَ
---	---

12. TABI'

Akan dijelaskan nanti.

BAB3 ISIM YANG MAJRUR

الاسم المجرور		
المسبوق بحرف الجر	المضاف إليه	التابع

PENJELASAN RINGKAS:

1. MASBUQ BI HARFIL JAR

MASBUQ BI HARFIL JAR yaitu isim yang diawali oleh huruf jar.

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan...”. (QS.Ali-Imran [3]: 104)	وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ
---	---

2. MUDHOF ILAIH

MUDHOF ILAIH adalah ISIM yang terkena SANDARAN (TEMPAT SANDARAN).

“Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. “ (QS. Ali-Imran [3]: 110)	وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ
---	---

3. TABI'

Akan dijelaskan nanti.


BAB 4 TABI'

التابع			
الصفة	العطف	التوكيد	البدل

PENJELASAN RINGKAS:

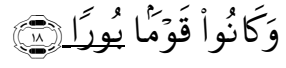
1. ATHOF

ATHOF adalah isim yang terhubung dengan isim sebelumnya oleh HURUF ATHOF (huruf penghubung). ISIM yang TERHUBUNG dengan 'ATHOF dikenal dengan istilah MA'THUF (المعطوف عليه).

<p>“Bukankah Kami telah memberikan kepadanya dua buah mata, lidah dan dua buah ibir. “ (QS. Al-Balad [90]: 8&9)</p>	
---	--


2. SHIFAT

SHIFAT adalah isim yang digunakan untuk menyifati isim sebelumnya. Isim sebelumnya yang disifati disebut dengan istilah MAUSHUF (المَوْصُوفُ).

<p>“Dan mereka adalah kaum yang binasa. “ (QS. Al-Furqaan [25]: 18)</p>	
---	--

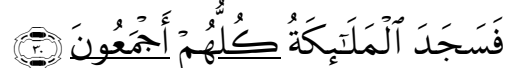
3. BADAL

BADAL adalah isim yang dapat digunakan sebagai PENGANTI posisi isim yang diikutinya. Isim yang dapat digantikan posisinya disebut MUBDAL MINHU (المُبْدَلُ مِنْهُ).

<p>“Segala puji milik Allah, Rabb semesta alam.” (QS. Al-Fatihah [1]: 2)</p>	
--	--

4. TAUKID

TAUKID adalah kata yang disebutkan untuk MENGUATKAN/menegaskan kata yang disebutkan sebelumnya (mathbu'nya) dengan tujuan untuk menghilangkan keraguan yang mungkin terjadi terhadap diri si pendengar. Kata yang dikuatkan disebut dengan MUAKKAD (المُؤَكَّد).

<p>“Maka bersujudlah para Malaikat itu semuanya bersama-sama.” (QS. Al-Hijr [15]: 30)</p>	
---	--

PENJELASAN RINCINYA BISA DIBACA DI

SERIAL KITAB FAHIMNA

(Panduan Belajar Bahasa Arab Secara OTODIDAK)



INFO LENGKAP DI:

<http://pustakalaka.wordpress.com>
<http://kedaibahasaarab.blogspot.com>

SERIAL KITAB FAHIMNA

**Panduan Belajar Bahasa Arab Secara OTODIDAK
(10 BUKU LENGKAP DENGAN KUNCI JAWABAN)**



INFO LENGKAP DI:

<http://pustakalaka.wordpress.com>
<http://kedaibahasaarab.blogspot.com>

KESAN PEMBACA KITAB FAHIMNA

—oOo—

“Aslm. Ust Mujiyanto kitab Fahimna sungguh dahsyat...ana sudah pernah belajar bahasa arab untuk tujuan dapat membaca kitab gundul dengan beragam metode (metode tamyiz, granada, assasaky dll) namun kitab fahimna ini yang paling sistematis dan realistis... Bisa buat belajar bahkan mengajar...teman-teman ana bahkan di daerah Pamulang dan di program pasca sarjana jurusan tafsir hadis UIN Ciputat ikut-ikutan minta dipesankan...yang paket pemantapan ana pesan lagi...kalau ada lagi yang baru tolong kasih tau ana lagi...Jazakallahu khairan”

(KURNIAWAN – PAMULANG)

Dikirim via email hari SELASA 26 NOVEMBER 2013 (Tue, Nov 26, 2013 at 8:25 PM)

—oOo—

“Sebelumnya saya sama sekali tidak tertarik untuk belajar bahasa arab. Dengar cerita dari teman-teman bahwa sangat susah belajar bahasa arab, karena struktur bahasa yang benar-benar unik dan lain dari bahasa-bahasa lain kebanyakan.

Tetapi begitu saya coba searching di internet, dan kebetulan saya ketemu dengan METODE FAHIMNA ini, saya jadi langsung tertarik untuk mencobanya. Dan...sepertinya memang jauh lebih mudah dari pada apa yang digambarkan oleh teman-teman saat mereka belajar di pesantren.”

(Purwanto Eko Cahyono, Karyawan Swasta di Bekasi)

—oOo—

“Aktifitas saya diantaranya adalah mengajar bahasa Arab, tapi saya masih belum jelas dari mana saya harus mulai, materi apa yang harus saya sampaikan terlebih dahulu, apa urutan materi yang sistematis sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Alhamdulillah setelah mencoba mengkaji METODE FAHIMNA, serta mengikuti tips-tips yang diberikan di blog PUSTAKA LAKA (<http://pustakalaka.wordpress.com-ed>), saya mendapatkan banyak pencerahan.

(Alber, Pengajar bahasa Arab di Jakarta)

—oOo—

“Alhamdulillah ana bersyukur bisa ketemu dengan KITAB FAHIMNA. Sebenarnya sudah beberapa buku bahasa Arab yang telah ana baca, tapi alhamdulillah di buku FAHIMNA banyak materi yang tidak ana jumpai di buku bahasa Arab yang telah ana baca yang membuat saya lebih paham. Contoh-contoh dan latihan-latihan soal di buku FAHIMNA bagus untuk menunjang pemahaman dari materi yang telah dipaparkan.

(Ummu Iffah, Guru Home Schooling di Karawang)

—oOo—

“Kesan saya adalah SUBHANALLAH, karena bahasa Arab jadi terlihat mudah ketika menggunakan kitab FAHIMNA untuk belajarnya, ALHAMDULILLAH.”

(Agrin Febrian Pradana, Mahasiswa IPB Bogor)

—oOo—

“Alhamdulillah saya dan teman-teman bisa belajar bahasa arab dengan METODE FAHIMNA dari tingkat pemula, dasar hingga lanjutan (walaupun yg lanjutan belum selesai). Penyajiannya mudah dipahami serta penjabaran kaidah ilmu nahwu dan shorof-nya sangat rinci. Belajar bahasa arab ini membantu saya memahami sedikit demi sedikit tentang lafadz Hadits, ayat Al Qur'an, kitab yang saya baca, kajian-kajian ustadz terkait dengan kaidah bahasa arab, dan percakapan sehari-hari.”

(Reni Citra Pradani, Arsitektur Lanskap 45 IPB)

—oOo—

“Mengenal buku FAHIMNA belum lama bagi saya, tapi manfaat yang saya dapatkan cukup banyak, karena sangat berguna sekali bagi saya yang bekerja di lingkungan orang-orang yang berbahasa Arab. Saya memilih buku ini karena ingin sekali mempelajari bahasa Arab lebih dalam. Mudah-mudahan setelah saya pelajari lebih dalam, ini akan menambah pengetahuan saya akan bahasa Arab..insyaAllah..terima kasih”

(Donny Alwi, Bagian IT di Al-Haramain Saudi Academy Jakarta)

—oOo—

“Cara belajar yang mengasyikkan, langkah demi langkah. Ana berharap semoga minimal terus ada untuk saudara-saudara Muslim kita belajar bahasa Arab. Baiknya ya bisa berkembang terus, istiqomah. Aamiin.”

(Henri Widodo, Mahasiswa S1 Akuntansi UTY Yogyakarta)

—oOo—

“Kesan selama belajar bahasa Arab dengan METODE FAHIMNA bisa lebih semangat karena selain ada teori pelajaran bahasa Arab juga ada metode cara belajarnya secara otodidak.

(Septi Naftali, Bali)

—oOo—

“Belajar bahasa Arab menggunakan KITAB FAHIMNA bagi orang yang baru belajar bahasa Arab lebih mudah. Karena susunan materinya yang ringan dan bertahap. Bahasa yang digunakan juga lebih mudah dipahami para pemula.”

(Deni Prasajo, Wiraswasta di Bogor)

—oOo—

“Kesan belajar menggunakan KITAB FAHIMNA sangat menarik dan mudah buat pemula, karena ringkas dan padat isinya. Contoh-contoh yang diberikan mudah untuk difahami.”

(Mahnuri, Guru Bimbel di Bintang Pelajar Bogor)

—oOo—

“Mudah difahami karena disertai contoh-contohnya. Semoga menjadi pundi-pundi amal bagi penulisnya.”

(Dendy Sulistiyono, Guru Bimbel di Bintang Pelajar Bogor)

—oOo—

“Alhamdulillah setelah mempelajari KITAB FAHIMNA PEMULA saya mulai paham cara membaca awalan ayat Al-Qur’an yang tidak berharokat dimushaf Utsmani. FAHIMNA DASAR memudahkan saya mempelajari peran tiap kata dalam kalimat bahasa Arab.”

(Ummu Hasan, Alumni IPB)

—oOo—

“Alhamdulillah melalui perantara KITAB FAHIMNA, saya bisa lebih mudah mencerna dan memahami dalam proses belajar bahasa Arab. Karena dalam kitab sudah disusun sesuai dengan tahapan-tahapan pelajar pemula. Dan didukung dengan semangat serta kesabaran dari pengajar dan pelajar sehingga ilmu bisa tersalur sebagaimana mestinya. Jazakumullahu khairan.”

(Dewi Robiana, Mahasiswi IPB Bogor)

—oOo—

“Alhamdulillah belajar bahasa Arab memakai KITAB FAHIMNA sangat memudahkan. Metode pembelajarannya sistematis dan mudah untuk dipelajari...”

(Astrie Linda, Mahasiswi IPB Bogor)

—oOo—

“FAHIMNA T-O-P B-G-T, sesuai dengan judul. Baca FAHIMNA nostalgia ke masa MI. Lebih lengkap tapi juga lebih simple sehingga lebih mudah diingat dan dimengerti.”

(Isnaini, Mahasiswi IPB Bogor)

—oOo—

“Kitabnya bagus dan mudah difahami. Langsung to the point dan tidak bertele-tele.”

(Frendy Ahmad Afandi, Mahasiswa Pascasarjana IPB & Penulis Buku BTP Terbitan Pengawet IPB Press)

—oOo—

“Alhamdulillah bagus buku FAHIMNA, sistematis dan mudah dipahami”.

(Irwan Syahputra, PNS di Sumatra Utara)

—oOo—

“Buku FAHIMNA sangat cocok digunakan untuk mempelajari bahasa Arab khususnya Nahwu & Shorof, terlebih bagi pemula karena susunannya sistematis, sarat kaidah & contoh. Buku ini rujukan tepat bagi siapa yang nantinya akan mempelajari buku/kitab lanjutan ataupun cabang-cabang keilmuan bahasa Arab lainnya. Saya bersyukur bisa mempelajari buku FAHIMNA kelas dasar hingga selesai, sehingga sangat memudahkan saya mempelajari kitab “Muyassar”, kitab-kitab “Silsilah”, dan kitab-kitab para ulama.”

(Muhammad Yusuf Saputra, Guru IPA di Lembaga Bimbingan Belajar Bintang Pelajar Bogor)

—oOo—

“Menurut ana..Kitab Fahimna itu –maa sya Allah- bagus banget buat pemula..Sy dulu sama temen2 belajar bhs arab mulai dari nol make kitab ini.. Setelah beberapa lama, mulai kelihatan hasilnya. Mempelajari kitab2 lanjutan menjadi terasa lebih mudah..Alhamdulillah..Sekarang udah mulai bisa baca kitab gundul...Menghafal AlQuran dan hadits pun menjadi lebih mudah..Memang bhs arab kuncinya..Syukran buat penulis buku ini..Jazakallahu kairan..Semoga menjadi ladang amal kebaikan yang terus mengalir buat antum dan keluarga...^^.”

(Jordan Kahfi, Guru KIMIA SMA di Lembaga Bimbingan Belajar Bintang Pelajar Bogor)

—oOo—

“Dulu saya pernah belajar bahasa Arab menggunakan kitab Al-Ajurrumiyyah. Tapi saya masih bingung dan tidak mengerti dengan materi yang ada di dalamnya. Saya juga pernah belajar tashrifan (pola-pola pembentukan kata dalam ilmu shorof). Saya dulu hanya disuruh menghafal tanpa tahu kata-kata yang saya hafal asalnya dari mana.

Setelah itu saya coba belajar bahasa Arab dari kitab FAHIMNA. Alhamdulillah penjelasannya mudah. Saya jadi faham dasar-dasar bahasa Arab. Saya juga jadi faham rumus-rumus pembentukan kata dalam ilmu Shorof. Dengan belajar dari kitab FAHIMNA seakan-akan saya menemukan “kunci” dalam memahami bahasa Arab.

Setelah belajar dari kitab FAHIMNA, kini saya bisa ajarkan ilmu bahasa Arab dasar yang saya miliki kepada kawan-kawan saya yang lain. Sekarang saya sedang mempelajari kitab FAHIMNA tingkat lanjutan”

(Hamroh Humaeroh, Guru TKIT ANAK SHALIH Perum Bukit Asri Ciomas Bogor Jawa Barat)

—oOo—

“syukron Ustd Bonus dan kitab fahimnanya LUARRR BIASAAAA, Semoga Ilmu antum semakin berkah dan menjadi simpanan amal di akhirat”

(Kurniawan, Pamulang)

—oOo—

“Alhamdulillah, setelah membaca fahimna, saya merasa optimis dapat belajar bahasa arab secara otodidak, walaupun dengan target yang tidak tinggi. Minimal bisa membaca dan mengerti tulisan-tulisan para masyaikh, sehingga bisa mengkaji agama ini dengan lebih baik dari sebelumnya. Semoga pengarang fahimna selalu dalam rahmat dan lindungan Allah swt”

(Joni Karman – Palembang)

—oOo—

Testimoni ini datang dari Ibu XXXX (Beliau minta namanya dirahasiakan) yang bermukim di DEPOK. Ketika **KITAB FAHIMNA** baru 6 BUKU, beliau memesan langsung 2 set (Total 12 buku). Dugaan saya, beliau memesan 2 set langsung untuk dipelajari bersama suaminya di rumah. Kemudian, ketika **PROMO AKHIR NOVEMBER** diadakan, beliau memesan 2 set PAKET KHUSUS (Total 8 buku).

Barusan beliau mengirim SMS kepada saya yang isinya sebagai berikut:

“Assallamu’alaikum. Maaf, mengganggu. Maaf, pak. Sbg info bahwa kami sdh terima pesanan bukunya. Wah, bagus sekali dan Alhamdulillah, saya semakin bertambah semangat untuk belajarnya. Syukron Jaziilan. Wassalam.” (Selesai Kutipan)

—oOo—

Testimoni disampaikan via SMS hari ini (Senin, 13 Januari 2014, Pukul 11:00:57)

“Alhamdulillah, paket sdh sampai 3 hr yg lalu. Benar2 mantap buku Fahimna, sy yg nol besar ndak pernah belajar bhs arab sama sekali tapi sy mampu dgn mudah memahami buku tsb krn sistematis dan runut. Tksh atas tulisan2 Bapak, semoga membawa berkah dunia akhirat. Amin3x. Wasalam, Umar. Lamongan/gresik” (Selesai kutipan)

[Pengirim SMS adalah Bpk. Umar Yahya. Beliau adalah pembeli **SERIAL KITAB FAHIMNA PAKET LENGKAP** beberapa hari yang lalu.]

—oOo—

“Kitab apa ini pak..? Kok baru brlajar beberapa hari saja buku fahimna nahwu sorof tuk pemula saya sudah lumayan faham ilmu nahwu sorof, padahal dulu kuliah tdk mengerti apa itu nahwu dan shorof, ulasanya mudah di mengerti, contohnya2 juga banyak, harga terjangkau, . Jazakallah katsiron.”

(Tia Setiawati, Cimanggis Depok)

—oOo—

“Baru baca yang buku untuk PEMULA, baru baca. Subhanallah...kesan kemudahannya sudah terasa 😊”

(Didik Sisharwanto, Madiun)

—oOo—

“...terima kasih bukunya. Bagus sekali”

(Ummu Yumna, Perum Bukit Asri Ciomas Bogor)

—oOo—

“Assalamu’alaikum warahmatullah.. Paket Fahimna sudah sampai dalam keadaan baik. Alhamdulillah sampai saat ini, saya mudah mempelajarinya. Mohon doanya agar saya dapat memahami bahasa arab dengan pemahaman yang benar. Syukran. Dari Abu Ahmad di Tidore, Maluku Utara.”

—oOo—

KESAN LAINNYA BISA DIBACA DI:

<http://pustakalaka.wordpress.com/kesan-pembaca-fahimna/>

EBOOK PENAMBAH WAWASAN



SILAKAN DOWNLOAD GRATIS DI:

<http://pustakalaka.wordpress.com>
<http://kedaibahasaarab.blogspot.com>

PELAJARILAH BAHASA ARAB !

Umar bin Al-Khaththab *radhiyallahu ‘anhu* berkata:

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ

“PELAJARILAH BAHASA ARAB,
karena BAHASA ARAB adalah bagian dari AGAMA KALIAN !”

[Dikutip dari KITAB AT-TA’LIQOT AL-JALIYYAH, hal. 34]